

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era modern ini semakin banyak pembangunan yang terus-menerus dilakukan. Kebutuhan yang selalu meningkat membuat banyak orang yang ingin terus melakukan pembangunan konstruksi. Pembangunan konstruksi yang dilakukan yaitu rumah, hotel, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, jalan raya, jembatan, pelabuhan, bandar udara, dan beberapa infrastruktur lainnya yang berpengaruh terhadap setiap aktifitas manusia.

Pembangunan yang terus berkembang ini seharusnya diiringi dengan kesadaran akan pelestarian lingkungan hidup. Dalam pembangunan dituntut untuk terus menanamkan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan serta berwawasan lingkungan. Adanya bangunan baru pada lahan yang awalnya kosong itu akan mempengaruhi ekosistem yang ada. Menurut UU RI No.32 tahun 2009, ekosistem adalah tatanan unsur lingkungan hidup yang merupakan kesatuan utuh menyeluruh dan saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan hidup.

Menurut UU RI No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi kedalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan,

kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Selain memperhatikan faktor teknologi dan sosial ekonomi, arah dan kebijakan pembangunan berkelanjutan mengharuskan pelaksanaan suatu kegiatan atau rencana usaha berwawasan lingkungan. Kegiatan pembangunan gedung-gedung dapat mempengaruhi kualitas lingkungan hidup yang ada, sehingga dalam pelaksanaannya perlu diikutsertakan rencana pengelolaan lingkungan mulai dari tahap pra-konstruksi, pelaksanaan konstruksi, hingga tahap pasca konstruksi.

Sebagai contoh beberapa proyek konstruksi yang saat ini sedang berjalan. Saat pelaksanaan proses konstruksi, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan karena akan memberikan dampak pada lingkungan sekitar seperti polusi udara, peningkatan kebisingan, penambahan limbah, serta kurangnya penghijauan. Maka dari itu penulis ingin meneliti mengenai upaya pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan konstruksi pada proyek-proyek di Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana upaya pengelolaan lingkungan hidup pada tahap pelaksanaan proyek konstruksi di Yogyakarta yang dilihat dari 6 (enam) aspek, yaitu :

1. Pengelolaan Konflik Sosial
2. Pengelolaan Limbah Padat dan Cair
3. Pengelolaan Kualitas Udara
4. Pengelolaan Polusi Suara dan Getaran
5. Pengelolaan Kualitas Vegetasi
6. Pengelolaan Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan terencana, maka penulis membuat batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan di Yogyakarta yang sedang berjalan atau dalam tahap pelaksanaan konstruksi.
2. Penelitian dilakukan pada proyek berskala besar, seperti gedung hotel, *apartement*, sarana pendidikan, serta gedung pusat perbelanjaan.
3. Penelitian hanya membahas mengenai upaya pengelolaan lingkungan hidup pada proyek konstruksi, seperti pada pengelolaan konflik sosial, pengelolaan limbah padat dan cair, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan polusi suara dan getaran, pengelolaan kualitas vegetasi, dan pengelolaan kelancaran dan keselamatan lalu lintas

### **1.4 Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan, tugas akhir yang berjudul “Analisis Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Proyek Konstruksi di Yogyakarta” belum pernah dilakukan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana upaya pengelolaan lingkungan hidup pada tahap pelaksanaan proyek konstruksi di Yogyakarta yang dilihat dari 6 (enam) aspek, yaitu :

1. Pengelolaan Konflik Sosial
2. Pengelolaan Limbah Padat dan Cair
3. Pengelolaan Kualitas Udara
4. Pengelolaan Polusi Suara dan Getaran
5. Pengelolaan Kualitas Vegetasi
6. Pengelolaan Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis :  
Memberikan pengalaman belajar secara nyata dalam menerapkan ilmu yang sudah didapat selama proses pembelajaran di bangku kuliah.
2. Bagi Mahasiswa :  
Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pembelajaran tentang upaya pengelolaan lingkungan hidup pada bangunan konstruksi dan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan materi tersebut.
3. Bagi Pihak *Owner*, Kontraktor, dan Manajemen Konstruksi :  
Dengan berbagai bentuk studi kasus dari beberapa contoh penerapan nyata mengenai penerapan upaya pengelolaan lingkungan hidup bagi proyek konstruksi di lapangan, diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam penerapan konsep gedung berwawasan lingkungan pada pembangunan yang akan datang.